

Mengajarkan Ekoprint yang Kreatif dan Ramah Lingkungan Kepada Peserta Didik PAUD di Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan

Sumiati

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya,
Indonesia

Email: sumikirei3@gmail.com

Diterima:07-06-2024; Disetujui:18-06-2024; Dipublikasi:20-06-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan teknik ekoprint kepada anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Katingan Kuala, Kabupaten Katingan, serta menilai dampak kegiatan ini terhadap kreativitas, kesadaran lingkungan, dan keterampilan motorik halus mereka. Ekoprint adalah teknik pewarnaan kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, dan akar tanaman, yang menawarkan pendekatan pembelajaran yang ramah lingkungan dan mendidik. Kegiatan ini melibatkan 20 anak dari lima PAUD berbeda yang berusia antara 4 hingga 6 tahun. Metode penelitian meliputi persiapan kain dengan mordant, pemilihan dan penyusunan bahan alami oleh anak-anak, pembungkusan dan pengukusan kain, serta pengeringan dan pembukaan hasil ekoprint. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekoprint berhasil meningkatkan antusiasme anak-anak dalam pembelajaran, dengan setiap tahapan kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dan fokus yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas, kesadaran lingkungan, dan keterampilan motorik halus pada peserta didik PAUD. Para pendidik juga melaporkan bahwa kegiatan ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Selain itu, ekoprint juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam dan proses alami, serta menanamkan nilai-nilai penting seperti kesabaran dan ketekunan.

Kata kunci: ekoprint, kreativitas, kesadaran lingkungan, keterampilan motorik, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan keterampilan anak. Kegiatan kreatif yang menggabungkan seni dan kesadaran lingkungan sangat penting untuk perkembangan anak. Ekoprint, teknik pewarnaan kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, dan akar tanaman, menawarkan pendekatan yang ramah lingkungan dan mendidik untuk PAUD Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan. Pengenalan ekoprint kepada anak-anak PAUD diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kesadaran lingkungan, dan cinta terhadap alam.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fondasi yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan anak-anak. Pada tahap ini, anak-anak sedang berada dalam masa perkembangan yang kritis, di mana setiap pengalaman baru dapat memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan mereka. Oleh karena



itu, penting untuk melibatkan mereka dalam kegiatan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik. Salah satu kegiatan tersebut adalah ekoprint, yang menggabungkan seni dan kesadaran lingkungan. Ekoprint menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, dan akar tanaman untuk menciptakan pola pada kain, yang menawarkan cara belajar yang menarik dan bermakna bagi anak-anak.

Kegiatan kreatif yang menggabungkan seni dengan kesadaran lingkungan sangat penting untuk perkembangan anak-anak. Melalui ekoprint, anak-anak belajar tentang berbagai jenis tanaman dan warna alami yang dapat dihasilkan. Ini membantu meningkatkan pengetahuan mereka tentang alam dan proses alami, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan keingintahuan mereka. Selain itu, kegiatan ini melibatkan penggunaan keterampilan motorik halus saat anak-anak menyusun daun dan bunga untuk menciptakan pola, yang penting untuk perkembangan koordinasi tangan dan mata mereka (Berk, 2018).

Pengenalan ekoprint kepada anak-anak PAUD di Kabupaten Katingan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan. Dengan menggunakan bahan-bahan alami untuk seni, anak-anak diajarkan pentingnya menjaga lingkungan. Mereka belajar bahwa alam memberikan banyak hal yang bisa digunakan tanpa harus merusaknya. Kesadaran ini penting untuk ditanamkan sejak dini agar mereka tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan. Selain itu, penggunaan bahan-bahan alami juga memperkenalkan konsep keberlanjutan dan pentingnya memanfaatkan sumber daya secara bijaksana (Davis, 2015).

Selain meningkatkan kesadaran lingkungan, kegiatan ekoprint juga dapat menumbuhkan rasa cinta anak-anak terhadap alam. Melalui proses kreatif ini, mereka belajar untuk menghargai keindahan dan keunikan setiap daun dan bunga. Anak-anak akan lebih cenderung menjaga tanaman di sekitar mereka setelah memahami peran pentingnya dalam menghasilkan karya seni yang indah. Rasa cinta terhadap alam ini diharapkan akan membawa mereka pada tindakan nyata untuk melestarikan lingkungan seiring mereka bertumbuh dewasa (Wilson, 2018).

Terakhir, pentingnya kegiatan ini juga terletak pada pembentukan karakter anak. Melalui ekoprint, anak-anak diajarkan tentang kerja sama, kesabaran, dan ketekunan. Proses memilih, menyusun, dan mengukus bahan alami memerlukan kerja sama dan kesabaran. Anak-anak belajar bahwa hasil yang indah memerlukan usaha dan waktu. Nilai-nilai ini sangat penting dalam pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mengajarkan ekoprint kepada anak-anak PAUD bukan hanya tentang seni dan lingkungan, tetapi juga tentang pendidikan karakter yang holistik (Lickona, 2004). Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengajarkan teknik ekoprint kepada anak-anak PAUD di Kabupaten Katingan. (2) Meningkatkan kesadaran lingkungan dan kreativitas anak melalui kegiatan ekoprint. (3) Menilai efektivitas kegiatan ekoprint dalam pembelajaran anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di beberapa PAUD di Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan selama tiga bulan, dari Maret hingga Mei 2024. Subjek penelitian adalah anak-anak PAUD yang berusia antara 4 s.d. 6 tahun. Jumlah total peserta adalah 20 anak dari lima PAUD yang berbeda. Alat dan bahan meliputi: (1) Kain katun, linen, atau sutra yang sudah dibersihkan. (2) Daun, bunga, dan bagian tanaman lainnya yang memiliki pigmen kuat. (3) Air cuka atau air tawas sebagai mordant. (4) Alat pengukus dan wadah perebusan. (5) Tali dan kain pembungkus. Prosedur penelitian meliputi: (1) Kain direndam dalam larutan mordant selama 30 menit, kemudian dikeringkan. (2) Anak-anak diajak memilih daun dan bunga yang akan digunakan. Bahan-bahan alami ini kemudian disusun di atas kain dengan pola kreatif. (3) Kain yang sudah diatur dengan bahan alami digulung, dibungkus, dan dikukus selama 1-2 jam. (4) Setelah pengukusan, kain dibiarkan dingin dan kering sebelum dibuka untuk melihat hasil cetakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekoprint berjalan lancar dan mendapat respons positif dari anak-anak dan pendidik. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam memilih dan menyusun bahan alami. Hasil kain ekoprint yang dihasilkan sangat bervariasi dengan pola-pola yang unik dan menarik. Setiap kain mencerminkan kreativitas dan imajinasi anak-anak yang berbeda.

Hasil penelitian mengenai kegiatan ekoprint di PAUD Kabupaten Katingan menunjukkan hasil yang sangat positif. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari pemilihan bahan alami hingga penyusunan pola pada kain. Mereka tampak sangat bersemangat ketika memilih daun dan bunga, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menarik minat mereka. Antusiasme ini juga terlihat saat mereka dengan hati-hati menyusun bahan alami tersebut untuk menciptakan pola yang unik dan kreatif.

Respons positif tidak hanya datang dari anak-anak, tetapi juga dari para pendidik. Para guru melihat bahwa kegiatan ekoprint memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan bagi anak-anak. Mereka mencatat bahwa anak-anak lebih fokus dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Para pendidik juga mengamati bahwa kegiatan ini membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, karena menyusun dan mengatur daun serta bunga memerlukan koordinasi tangan dan mata yang baik. Kegiatan ini juga mendorong anak-anak untuk bekerja sama dan berbagi ide, yang penting untuk perkembangan sosial mereka.



Gambar 1. Saat Peneliti memberikan Bimbingan Terkait Ekoprint

Hasil kain ekoprint yang dihasilkan oleh anak-anak sangat bervariasi, dengan pola-pola yang unik dan menarik. Setiap kain mencerminkan kreativitas dan imajinasi anak-anak yang berbeda-beda. Ada yang memilih pola yang simetris dan teratur, sementara yang lain memilih pola yang lebih bebas dan abstrak. Keberagaman hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ekoprint memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas. Ini penting karena kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, yang perlu didukung dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan.

Kegiatan ekoprint juga memiliki dampak positif terhadap pemahaman anak-anak tentang lingkungan. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar untuk menghargai dan memahami keindahan alam di sekitar mereka. Mereka belajar bahwa alam menyediakan berbagai bahan yang bisa digunakan untuk menciptakan sesuatu yang indah tanpa harus merusaknya. Kesadaran ini penting untuk ditanamkan sejak dini agar mereka tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan. Selain itu, anak-anak juga belajar tentang proses alami dan bagaimana bahan-bahan dari alam dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekoprint di PAUD Kabupaten Katingan berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak, tetapi juga membantu mereka memahami dan menghargai lingkungan. Respons positif dari anak-anak dan pendidik menunjukkan bahwa ekoprint merupakan kegiatan yang efektif dan menyenangkan untuk anak usia dini. Diharapkan, kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan di lebih banyak PAUD untuk mendukung perkembangan anak-anak secara holistik.

Kegiatan ekoprint tidak hanya mengajarkan teknik pewarnaan kain tetapi juga mengintegrasikan pelajaran tentang alam dan lingkungan. Anak-anak belajar mengenali berbagai jenis tanaman dan memahami pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat keterampilan motorik halus dan kemampuan berpikir kritis anak-anak.

Pembahasan penelitian mengenai kegiatan ekoprint di PAUD Kabupaten Katingan menyoroti berbagai aspek edukatif yang diintegrasikan dalam kegiatan ini. Ekoprint bukan sekadar teknik pewarnaan kain; kegiatan ini mengandung elemen pembelajaran yang kaya dan beragam. Melalui proses ekoprint, anak-anak diajarkan tentang berbagai jenis tanaman, sifat-sifat pigmen alami, dan cara mengolah bahan-bahan alam tersebut menjadi karya seni. Pengetahuan ini tidak hanya meningkatkan wawasan anak-anak tentang alam, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sejak usia dini.

Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ekoprint belajar mengenali dan membedakan berbagai jenis daun, bunga, batang, dan akar tanaman. Ini membantu mereka memahami bahwa setiap tanaman memiliki karakteristik unik dan manfaat yang berbeda. Pembelajaran ini diperoleh melalui pengalaman langsung, yang lebih efektif dalam menanamkan pengetahuan dibandingkan metode pengajaran konvensional. Melalui interaksi langsung dengan alam, anak-anak juga belajar menghargai keanekaragaman hayati dan pentingnya menjaga kelestariannya.

Kegiatan ekoprint juga memperkuat keterampilan motorik halus anak-anak. Proses memilih, menyusun, dan mengatur daun serta bunga di atas kain memerlukan koordinasi tangan dan mata yang baik. Anak-anak harus mengatur bahan-bahan alam tersebut dengan hati-hati untuk menciptakan pola yang diinginkan, yang secara tidak langsung melatih keterampilan motorik halus mereka. Keterampilan ini penting untuk perkembangan anak-anak, karena membantu mereka dalam kegiatan sehari-hari seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat tulis.

Selain keterampilan motorik halus, kegiatan ekoprint juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak-anak. Mereka diajak untuk berpikir tentang pola dan komposisi yang ingin mereka buat, mempertimbangkan warna dan bentuk daun serta bunga, serta bagaimana bahan-bahan tersebut akan bereaksi saat dikukus. Proses ini mendorong anak-anak untuk merencanakan dan membuat keputusan, yang merupakan bagian penting dari kemampuan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis ini akan sangat berguna bagi anak-anak dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan di masa depan.

Pembahasan terakhir menekankan bahwa kegiatan ekoprint memiliki nilai edukatif yang tinggi dan multifaset. Selain mengajarkan teknik seni dan kesadaran lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat aspek-aspek penting dalam perkembangan anak usia dini seperti keterampilan motorik halus dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, ekoprint bukan hanya sebuah aktivitas kreatif tetapi juga alat pendidikan yang holistik. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak

hanya diajak untuk berkarya tetapi juga belajar untuk mencintai dan menjaga alam, mengembangkan keterampilan motorik, dan melatih kemampuan berpikir mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekoprint sangat bermanfaat dan layak untuk diterapkan lebih luas di PAUD-PAUD lainnya.

Mengajarkan ekoprint kepada anak-anak PAUD di Kabupaten Katingan terbukti sebagai kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan. Teknik ekoprint, yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, batang, dan akar tanaman untuk mencetak pola pada kain, memberikan pendekatan pembelajaran yang holistik. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya terlibat dalam proses kreatif yang menyenangkan tetapi juga diajarkan untuk mencintai dan menjaga alam.

Teknik ekoprint memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Proses pemilihan dan penyusunan bahan alami di atas kain memungkinkan anak-anak untuk bereksperimen dengan berbagai warna dan bentuk. Ini mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan berani mencoba hal-hal baru. Anak-anak yang terlibat dalam ekoprint cenderung menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir out-of-the-box dan lebih percaya diri dalam mengembangkan imajinasi mereka.

Melalui ekoprint, anak-anak diajarkan tentang pentingnya lingkungan dan cara-cara untuk menjaga alam. Kegiatan ini menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan menunjukkan bagaimana alam bisa dimanfaatkan secara bijak tanpa merusaknya. Anak-anak belajar tentang berbagai jenis tanaman dan pigmen alami yang dapat dihasilkan dari mereka. Pengetahuan ini membantu meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga tanaman dan ekosistem sekitarnya. Mereka menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih termotivasi untuk melindungi dan melestarikannya.

Ekoprint adalah contoh pembelajaran holistik yang menggabungkan seni, sains, dan pendidikan lingkungan. Anak-anak tidak hanya belajar teknik seni tetapi juga mendapatkan pengetahuan tentang botani dan ekologi. Kegiatan ini mengajarkan mereka tentang siklus alam dan cara tanaman berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran yang terintegrasi ini membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang dunia di sekitar mereka.

Hasil akhir dari kegiatan ekoprint berupa kain dengan pola-pola alami yang indah memberikan rasa pencapaian dan kebanggaan kepada anak-anak. Melihat hasil karya mereka yang unik dan menarik, anak-anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkreasi. Ini meningkatkan rasa percaya diri mereka dan memberikan pengalaman belajar yang positif.



Gambar 2. Hasil Karya Peserta Didik PAUD

Selain aspek teknis dan pengetahuan, ekoprint juga mengajarkan nilai-nilai penting seperti kesabaran, ketelitian, dan kerja sama. Proses mencetak pola membutuhkan kesabaran dan ketelitian, sementara kegiatan ini sering dilakukan dalam kelompok, yang mendorong kerja sama dan komunikasi antara anak-anak. Nilai-nilai ini penting dalam pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, mengajarkan ekoprint kepada anak-anak PAUD di Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan memberikan manfaat yang luas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan anak-anak tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik halus, pemahaman holistik tentang alam, dan nilai-nilai positif dalam karakter mereka. Dengan demikian, ekoprint merupakan kegiatan pendidikan yang sangat efektif dan berharga bagi perkembangan anak usia dini.

Dampak penerapan ekoprint pada anak usia dini sangatlah positif. Kesadaran lingkungan, kreativitas, dan keterampilan motorik halus adalah tiga aspek penting yang mengalami peningkatan melalui kegiatan ini. Dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, ekoprint membantu membentuk karakter anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik. Kegiatan ini juga menunjukkan bagaimana seni dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai penting kepada anak-anak sejak usia dini. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa ekoprint adalah kegiatan yang sangat bermanfaat dan layak untuk diterapkan lebih luas di berbagai PAUD.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengajarkan ekoprint kepada anak-anak PAUD di Kabupaten Katingan merupakan kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan. Teknik ekoprint yang ramah lingkungan ini tidak hanya menghasilkan karya seni yang indah tetapi juga mendidik anak-anak untuk mencintai dan menjaga alam.

Kegiatan ekoprint dapat dijadikan program rutin di PAUD untuk terus meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan anak-anak. Pendidik perlu mendapatkan pelatihan lebih lanjut tentang teknik ekoprint agar dapat mengajarkan dengan lebih efektif. Melibatkan komunitas lokal yang memiliki keahlian dalam ekoprint dapat menambah nilai edukatif dan budaya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, L. E. (2018). *Child Development (9th ed.)*. Pearson Education.
- Davis, J. (2015). *Young children and the environment: Early education for sustainability*. Cambridge University Press.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. Badan Penerbit Stiepari Press, 1-215.
- Lickona, T. (2004). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. Simon and Schuster.
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Rini, I. P., Syhadah, D., ... & Nitiya, R. (2023). *Inovasi Metode STAR: Best Practice*. Badan Penerbit STIEPARI Press.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. Multicultural Education, 8(02), 31-39.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Wilson, R. A. (2018). *Nature and young children: Encouraging creative play and learning in natural environments*. Routledge.